

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA

FACTORS THAT INFLUENCE PROSOCIAL BEHAVIOR IN VOLUNTEERS OF RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA

¹Rina Istiqomawati, ²Andriyani Widiyastuti, ³Hanan Wihasto
STEI Yogyakarta, Yogyakarta
rinaistiqomawati18@gmail.com, widiyastutiandriyani@gmail.com

Abstrak

Salah satu lembaga organisasi yang berkecimpung dengan kegiatan sosial adalah Rumah Zakat. Rumah Zakat sebagai organisasi membutuhkan sumberdaya manusia dalam pengelolaannya, sumberdaya manusia tersebut adalah relawan Rumah Zakat. Relawan merupakan kunci keberhasilan dari suatu lembaga Rumah Zakat, oleh karena itu kebutuhan akan relawan menjadi sangat penting demi terpenuhinya tujuan Rumah Zakat. Orang yang menolong tanpa pamrih dan memberikan keuntungan bagi orang lain dibanding dirinya sendiri termasuk perilaku prososial. Dalam perilaku prososial terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor situasional, penolong dan orang yang membutuhkan pertolongan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta dan faktor apa yang dominan yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 dari relawan rumah zakat Yogyakarta yang saat ini masih aktif melakukan kegiatan relawan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuisioner. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis faktor. Hasil penelitian pada analisis data dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial relawan rumah zakat termasuk dalam kategori sedang. faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat terdiri dari kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, desakan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai menolong orang yang pantas ditolong. Faktor yang lebih dominan mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat adalah distress dan rasa empatik.

Kata Kunci : Perilaku prososial, Rumah zakat, Relawan

Abstract

One of the organizations involved in social activities is Rumah Zakat. Rumah Zakat as an organization requires human resources in its management, these human resources are Rumah Zakat volunteers. Volunteers are the key to the success of a Rumah Zakat institution, therefore the need for volunteers is very important for the fulfillment of Rumah Zakat's goals. People who help selflessly and provide benefits to others rather than themselves include prosocial behavior. In prosocial behavior there are several factors that influence it, namely situational factors, helpers and people who need help. The purpose of this study is to find out how prosocial behavior in Yogyakarta zakat house volunteers, to find out what factors influence prosocial behavior in Yogyakarta zakat house volunteers and what dominant factors influence prosocial behavior in Yogyakarta zakat house volunteers. This research uses a quantitative paradigm with descriptive research design. The samples to be used in this study amounted to 25 of the Yogyakarta zakat house volunteers who are currently still actively carrying out volunteer activities. The data collection technique used is the questionnaire technique. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques and factor analysis. The results of research on data analysis and discussion of the factors that influence prosocial behavior in Yogyakarta zakat house volunteers can be concluded that the prosocial behavior of zakat house volunteers is included in the moderate category. factors that influence prosocial behavior in zakat house volunteers consist of the presence of others, environmental conditions, time pressure, personality factors, mood, guilt, distress and empathy, helping people who are liked helping people who deserve help. The more dominant factors influencing prosocial behavior in zakat house volunteers are distress and empathy.

Keywords: Prosocial behavior, Rumah Zakat, Volunteers

PENDAHULUAN

Kehadiran lembaga pemberdayaan masyarakat kini semakin banyak seperti, dompet dhuafa, Rumah Zakat, PKPU dan lain-lain. Banyaknya lembaga sosial tentu saja membutuhkan SDM yang banyak pula. Tentu saja untuk menunjang kebutuhan SDM tersebut membutuhkan biaya yang lumayan besar. Lembaga sosial khususnya Rumah Zakat berinisiatif untuk memberdayakan masyarakat dengan cara memperkejakannya sebagai relawan, selanjutnya dari partisipasi tersebut relawan di Rumah Zakat hanya mendapatkan *fee*.

Relawan merupakan seseorang yang secara suka rela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong orang lain dan relawan sadar bahwa tidak akan mendapatkan upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan. Relawan merupakan kunci keberhasilan dari suatu lembaga Rumah Zakat, oleh karena itu kebutuhan akan relawan menjadi sangat penting demi terpenuhinya tujuan Rumah Zakat. Peran sebagai relawan tersebut juga disambut baik oleh masyarakat Indonesia, hal ini dapat dilihat dari terus bertambah jumlah relawan dari waktu ke waktu.

Rumah Zakat yang mengemban amanah untuk berbuat baik kepada orang lain tentu saja membutuhkan sebuah komitmen, sebab didalamnya ada unsur sumberdaya manusia (relawan) yang harus diberdayakan agar tercapai tujuan bersama dalam organisasi. Hal yang menarik terkait peran relawan ini adalah kontribusi yang diberikan dan manfaat yang didapatkan oleh relawan, dimana para relawan mengeluarkan tenaga, pikiran, dan waktu untuk membantu masyarakat sementara mereka hanya mendapatkan *fee* yang dapat dikatakan tidak banyak. Artinya ada ketidak seimbangan yang terjadi di mana uang yang didapatkan dari *fee* tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Seseorang ketika ingin melakukan sesuatu kegiatan membutuhkan alasan yang jelas agar ia dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan penuh tanggung jawab, begitu juga dengan relawan yang mana ia membutuhkan alasan tertentu untuk melakukan kegiatannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sears dkk, 1994:61 (dalam Tina, 2012) yang menyatakan ada beberapa faktor-faktor perilaku prososial antara lain, karakteristik situasi, karakteristik penolong dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi relawan untuk membantu orang lain.

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut Bagaimana perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta. Faktor-faktor apa yang terbentuk dalam perilaku prososial? Adapun tujuan penelitiannya adalah: Untuk mengetahui bagaimana perilaku prososial pada relawan rumahzakat Yogyakarta, Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang terbentuk dalam perilaku prososial

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain deskriptif karena berupaya menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sub variable perilaku prososial yang mana perilaku prososial Menurut Shaffer (dalam Edwina, 2002), bahwa tindakan yang memberikan keuntungan bagi orang lain seperti berbagi dengan orang lain yang mendatangkan keuntungan bagi orang tersebut dibanding dengan dirinya sendiri, menghibur atau menolong orang lain untuk mencapai tujuannya atau bahkan membuat orang lain senang dengan memuji perilaku mereka atau prestasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 200:72). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh relawan rumah zakat Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *judgement sample*. *Judgement sample* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Djarwanto, 2001:19). Penyusun menggunakan pertimbangan untuk memilih anggota sampel yang sekiranya dapat memberikan prospek yang baik bagi pengolahan data yang akurat yaitu dari beberapa relawan yang aktif dari tahun ke tahun, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 responden, hal ini disebabkan oleh jumlah relawan yang aktif di rumah zakat Yogyakarta hanya 25 relawan dari calon- calon relawan yang mendaftar sebagai relawan rumah zakat Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada desain penelitian yang telah dirancang di atas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner langsung kepada responden yang menjadi sampel. Kuisisioner yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dibuat secara lengkap tentang masalah yang akan diteliti kemudian dibagikan kepada para responden untuk diisi. Data yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup.

Penelitian ini menggunakan angket skala *likert* dengan menggunakan atribut-atribut, yaitu (1) faktor situasional yang memiliki komponen, kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu, (2) faktor penolong yang terdiri dari, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik (3) faktor orang yang membutuhkan pertolongan terdiri dari, menolong orang yang disukai dan menolong orang yang pantas ditolong.

Tabel 1
Kisi-kisi pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
Karakteristik perilaku Prososial	1. Karakteristik Situasional	4. Kehadiran orang lain	1,2,3
		5. Kondisi lingkungan	4,5
		a. Desakan waktu	6,7
	2. Karakteristik Penolong	a. Faktor kepribadian	8,9
		b. Suasana hati	10,11
		c. Rasa bersalah	12,13,14
		d. Distress dan rasa empatik	15,16
	3. Karakteristik orang yang membutuhkan Pertolongan	a. Menolong orang yang disukai	17,18,19
		b. Menolong orang yang pantas ditolong	20,21,22

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dua metode analisis, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistic yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya. (Muhamad, 2008:200). Analisis faktor

- Analisis factor adalah proses mencoba menemukan hubungan antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2002:93) Dalam penelitian ini, teknik analisis factor yang digunakan adalah KMO (Kaiser-Meyer_Olkin) dan Barlett's *test sphericity*. Dimana besar korelasi atau korelasi antar independen variabel harus cukup kuat, misalnya di atas 0,5. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial: Kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, desakan waktu, kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial pada Relawan Rumah Zakat Yogyakarta. Tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrix dan menganalisis struktur saling hubungan atau (korelasi) antar sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor. Adapun output SPSS mengenai syarat dapat dilakukan analisis faktor adalah KMO and Barlett's Test dari analisis data hasil survey

penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.826
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	125.431
	Df	36
	Sig.	.000

Hasil uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) adalah 0,826 yang artinya sudah memenuhi syarat yaitu di atas 0,50. Begitu juga dengan Barlett's Test of Sphericity juga signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis faktor dapat diteruskan. Kemudian dilanjutkan dengan uji MSA dengan ketentuan nilai MSA >0,5.

Hasil pengujiannya sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian MSA seperti yang tertera pada tabel di atas diketahui nilai MSA kehadiran orang lain sebesar 0,840, kondisi lingkungan 0,890, desakan waktu 0,782, faktor kepribadian 0,773, suasana hati 0,815, rasa bersalah 0,856, distress dan rasa empatik 0,816, menolong orang yang disukai 0,861 dan menolong orang yang pantas ditolong 0,789. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai MSA dari setiap faktor >0,5 maka pengujian faktor dapat dihentikan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada relawan rumah zakat Yogyakarta.

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
kehadiran orang lain	.647	.105
kondisi lingkungan	.717	.299
desakan waktu	.484	.734
faktor kepribadian	.757	.413
suasana hati	.831	.296
rasa bersalah	.822	-.363
distress dan rasa empatik	.751	-.508
menolong orang yang disukai	.826	-.302
menolong orang yang pantas ditolong	.686	-.389

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 faktor telah direduksi menjadi 2 komponen atau faktor. Faktor 1 adalah kehadiran orang, kondisi lingkungan, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong, selanjutnya faktor2 adalah desakan waktu. Maka dapat disimpulkan faktor 1 termasuk dalam karakteristik situasional dan faktor 2 dinamakan menjadi karakteristik waktu.

Analisis selanjutnya adalah melihat seberapa besar faktor-faktor yang telah terbentuk mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku prososial. Adapun hasilnya sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis deskriptif karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 13 orang, sedangkan untuk laki-laki hanya 12 orang. Pada karakteristik usia yang paling banyak berusia 21-30 tahun dengan pendidikan terakhir S1 ke atas dan telah bekerja selama 2-3 tahun. Selanjutnya hasil analisis deskriptif perilaku prososial

diketahui tanggapan responden yang menyatakan perilaku prososial termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis faktor di atas terdapat 9 faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu, kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, desakan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong. Setelah dianalisis dari 3 faktor berubah menjadi 2 faktor atau komponen diantaranya, karakteristik situasional dan karakteristik waktu. Pada karakteristik situasional terdiri dari, kehadiran orang, kondisi lingkungan, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong dan pada karakteristik waktu yaitu desakan waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pada relawan rumah zakat Yogyakarta dapat diambil beberapa kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Perilaku prososial relawan rumah zakat Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang terbentuk dalam perilaku prososial yang pertama karakteristik situasional yang terdiri dari kehadiran orang, kondisi lingkungan, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distress dan rasa empatik, menolong orang yang disukai, menolong orang yang pantas ditolong. Yang kedua karakteristik waktu yaitu desakan waktu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagaimana berikut ini: Diketahui perilaku prososial relawan masih tergolong pada kategori sedang, maka dari itu sehendaknya pihak rumah zakat mampu memberikan perhatian, motivasi, dan hal lain yang dianggap perlu agar para relawan lebih aktif dan bersemangat membantu orang lain. Bagi para relawan, semoga semakin banyak lagi anggota kerelawanan untuk membantu orang lain. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama hendaknya menambah kajian analisisnya misalnya, mengkaji peran rumah zakat dalam memotivasi para relawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, M. (2012). Kebermaknaan Hidup Seorang Relawan. *Skripsi*. (tidak terbit). IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Arikunto Suharsimi, 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta
- Dahriani, Adria. 2007. Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi lalu Lintas). *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM
- Djarwanto Ps, 2001, *Pokok-pokok Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Edwina, I. P. (2002). *Sistem dan Dinamika Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Prososial pada Anak*. Psikodinamika, vol. 1, No 2 April

- Hapsari, M. N., (Altruisme Pada Relawan Mahasiswa). *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mahmudah, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roasdakarya
- Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung : PT. Refika AditamaNasir, M., 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rumah Zakat, sejarah rumah zakat, 21 Oktober 2014 <https://www.rumahzakat.org>
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial Individu & Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sears, dkk. (1994). *Psikologi Sosial*. Edisi kelima. Jakarta: Eirlangga
- Singgih Santoso (2002). *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alvabeta
- Shaffer, D.R (2005). *Social and Personality Development*. Belmont, California: Thomson Wadsworth.
- Tinne. R.D (2012). Perilaku Prosocial Ditelaah Berdasarkan Gender. *SkripsiJurusan Psikologi FIP UPI*. Bandung. Tidak diterbitkan
- Taylor, SE. Anne Peplau, L & Sears, D O. 2009. *Psikologi Sosial: edisi keduabelas*. Jakarta Kencana.
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Wilson, Arthur L., (2000), Place Matter: *Producing Power and Identity*, Cornell University

